



PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL & SKRIPSI



**JURUSAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	4
IDENTITAS MAHASISWA.....	5
BUKU PEDOMAN DAN KENDALI BIMBINGAN MAHASISWA.....	5
TATA TERTIB.....	6
LEMBAR KEHADIRAN SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN.....	7
KONSULTASI PENULISAN PROPOSAL.....	8
KONSULTASI PENULISAN SKRIPSI.....	10
PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI.....	12
BAB I.....	12
PENDAHULUAN.....	12
1. Hakekat Penelitian Ilmiah.....	12
2. Tahapan Penelitian Ilmiah.....	13
3. Pendekatan Penelitian.....	14
4. Mekanisme Penyelesaian Skripsi.....	15
BAB II.....	17
SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN.....	17
1. Proposal Penelitian Kualitatif.....	17
2. Proposal Penelitian Kuantitatif.....	22
3. Proposal Penelitian dengan Mix Method.....	26
BAB 3.....	27
SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI.....	27
3.1. Bagian Awal.....	27
3.2. Bagian Inti.....	29
3.3 Bagian Akhir.....	32
BAB 4.....	33
TEKNIK PENULISAN.....	33
4.1. Bahasa yang Digunakan.....	33
4.2. Bahan dan Kertas.....	33
4.3. Pengetikan Naskah.....	33
4.4. Lay-Out Kertas.....	34
4.5. Spasi.....	34
4.6. Nomor Halaman.....	34
4.7. Tajuk.....	35
4.8. Abstrak.....	35
4.9. Kata Pengantar.....	36

4.10. Daftar Isi.....	36
4.11. Tabel dan Gambar.....	36
4.12. Kutipan.....	37
4.13. Bentuk <i>Footnote</i>	37
4.14. Daftar Pustaka.....	41

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, bersyukur kepada Allah, Sang Maha Pemberi petunjuk, sumber dari segala sumber ilmu. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada kekasihNya, Muhammad SAW yang menurunkan ilmu tersebut melalui contoh terbaik.

Buku pedoman penulisan proposal dan skripsi ini dibuat dengan tujuan agar mahasiswa di jurusan Ilmu Politik, Universitas Andalas memiliki pedoman dalam penulisan tugas akhir. Buku ini berisi penjelasan tentang aspek-aspek yang harus dituliskan dalam proposal dan skripsi di Jurusan Ilmu Politik, baik secara substansi maupun teknik penulisan. Diharapkan kepada semua civitas akademika (dosen dan mahasiswa) Jurusan Ilmu Politik, menjadikan buku ini sebagai pedoman dalam melakukan bimbingan atau penulisan proposal dan skripsi.

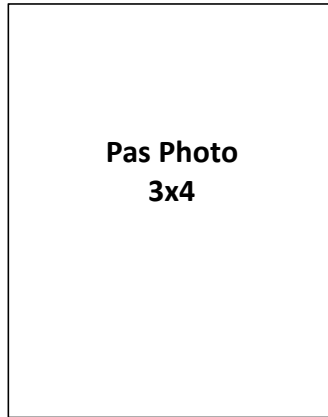
Terakhir, terimakasih kepada semua anggota Tim Penyusun Buku Pedoman penulisan Proposal dan Skripsi Jurusan Ilmu Politik yang telah bekerja keras menyusun buku ini.

Padang, 22 Maret 2021
Ketua Jurusan
Ilmu Politik

Dr. Indah Adi Putri
NIP. 198112072006042004

IDENTITAS MAHASISWA

BUKU PEDOMAN DAN KENDALI BIMBINGAN MAHASISWA



Nama :

NIM :

Jurusan :

Alamat :

No.Telp/HP. :

Dosen PA :

TATA TERTIB

1. Identitas mahasiswa harus tertulis dalam buku ini dan dilengkapi pas foto berwarna (3x4) sebanyak satu lembar.
2. Buku Pedoman dan Kendali Bimbingan Mahasiswa harus dibawa dan ditunjukkan saat bimbingan akademik, seminar proposal dan bimbingan skripsi.
3. Dosen pembimbing memberikan catatan dan tandatangan pada lembar konsultasi, setiap mahasiswa melakukan bimbingan.
4. Dosen pembimbing memberikan catatan pada lembar seminar proposal skripsi.
5. Dosen pembimbing menandatangani lembar persetujuan judul proposal skripsi.
6. Buku absensi seminar proposal dan bimbingan skripsi diserahkan ke administrasi jurusan pada saat pendaftaran ujian proposal skripsi beserta kelengkapan persyaratannya.
7. Kehadiran seminar proposal dilakukan minimal 5 kali
8. Konsultasi pembimbingan proposal skripsi dilakukan minimal 3 kali.
9. Konsultasi pembimbingan skripsi dilakukan minimal 4 kali.

Padang, 17 Juni 2021

Ketua Jurusan

Ilmu Politik

Dr. Indah Adi Putri

NIP. 198112072006042004

LEMBAR KEHADIRAN SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

No	Tanggal Seminar	Nama Mahasiswa serta Judul Penelitian	Tanda Tangan
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			

Mengetahui,
Sekretaris
Jurusan Ilmu Politik

Dewi Anggraini, M.Si

KONSULTASI PENULISAN PROPOSAL SKRIPSI

Judul Proposal	
Nama Dosen Pembimbing	1.
	2.

Catatan Bimbingan Proposal

No	Tanggal	Pembahasan	Tanda Tangan

Mengetahui,
 Sekretaris
 Jurusan Ilmu Politik

Dewi Anggraini,M.Si

KONSULTASI PENULISAN SKRIPSI

Judul Skripsi	
Nama Dosen Pembimbing	1.
	2.

Catatan Bimbingan Skripsi

No	Tanggal	Pembahasan	Tanda Tangan

Mengetahui,
 Sekretaris
 Jurusan Ilmu Politik

Dewi Anggraini, M.Si

PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

BAB I

PENDAHULUAN

Sebagai *civitas akademika*, mahasiswa Jurusan Ilmu Politik harus peka terhadap berbagai permasalahan-permasalahan politik yang terjadi. Kepekaan ini juga mampu untuk mendorong upaya pencarian solusi terhadap permasalahan-permasalahan tersebut dengan menggunakan pendekatan ilmiah dan bisa memberikan kontribusi berarti bagi masyarakat melalui penelitian. Dalam kaitan inilah mahasiswa pada Jurusan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas diharuskan menyelesaikan tugas akhir yang berbentuk skripsi dengan bobot 6 (enam) sks. Penyusunan skripsi dilakukan oleh mahasiswa secara mandiri dengan proses bimbingan yang dilakukan oleh dua orang dosen pembimbing yang ditunjuk oleh jurusan.

Sebelum mahasiswa melakukan penelitian terlebih dahulu sudah dibekali dengan Metode Penelitian Ilmu Politik yang dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi sudah dipecah menjadi Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kualitatif. Dan juga telah dibekali dengan ragam teori yang didapatkan selama perkuliahan yang membantu mahasiswa dalam menganalisis permasalahan-permasalahan politik yang terjadi. Aplikasi metodologi dan teori-teori inilah yang akan dilakukan dalam proses penyusunan skripsi yang akan melewati tahapan-tahapan yaitu penulisan proposal penelitian, seminar proposal, penelitian lapangan, dan ujian skripsi.

1. Hakekat Penelitian Ilmiah

Realitas kehidupan manusia selalu dipenuhi dengan berbagai macam permasalahan-permasalahan. Inventarisir berbagai alternatif solusi selalu diupayakan manusia untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya tersebut. Solusi tersebut dikaitkan dengan pengalaman empirik (*empirical experience*), dengan menggunakan nalar (*reasoning*) yang dimiliki, baik secara induktif (*inductive reasoning*) maupun deduktif (*deductive reasoning*).

Solusi permasalahan yang bersifat empirik lebih banyak diperoleh melalui pengamatan sistematis yang disebut dengan pendekatan ilmiah (*scientific approach*).

Pendekatan ini kemudian melahirkan metode ilmiah (*scientific method*). Hasilnya merupakan cikal bakal khasanah ilmu yang diperoleh secara ilmiah. Upaya yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah ini dikenal dengan penelitian ilmiah (*scientific research*).

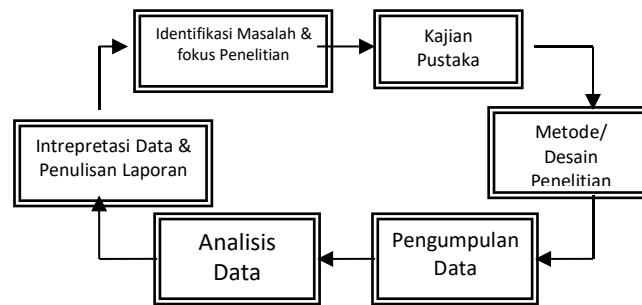
Penelitian ilmiah adalah penelitian yang bersifat induktif (*empirical*), artinya jawaban masalah yang diperoleh melalui aktivitas kegiatan ini merupakan keyakinan subyektif peneliti, namun telah dikaji melalui kenyataan-kenyataan obyektif di luar dirinya. Dengan kata lain, setiap pernyataan peneliti haruslah didasarkan pada kebenaran yang diperoleh melalui pengujian dan penjelajahan empirik (*empirical inquiry and test*).

Ada dua ketentuan pokok yang harus dipenuhi dalam melakukan penelitian ilmiah. Pertama, penelitian tersebut harus dilakukan secara sistematis, terkontrol, dan kritis. Maksudnya, kegiatan tersebut harus dilakukan dengan langkah-langkah teratur. Dengan keteraturan langkah-langkah itu pada akhirnya dengan kritis peneliti dapat menemukan jawaban masalah dengan keyakinan (*critical confidence*). Dengan kata lain, dalam penelitian ilmiah ini diperlukan disiplin yang ketat mengikuti peraturan-peraturan yang ditetapkan. Kedua, penelitian ilmiah menghasilkan temuan ilmiah. Temuan ini bersifat menjelaskan (*descriptive*), meramalkan (*predictive*), dan membandingkan (*comparative*). Melalui temuan tersebut bisa diterangkan fenomena atau realitas alam dan sosial yang muncul. Dengan kebenaran itu pula bisa diramalkan peristiwa-peristiwa (*events*) yang muncul, sehingga kejadian-kejadian di masa depan dapat diantisipasi.

2. Tahapan Penelitian Ilmiah

Dalam rangka penyusunan proposal penelitian dan skripsi, mahasiswa Ilmu Politik harus mengetahui dan memahami proses penelitian melalui tahapan-tahapan sebagaimana yang dilukiskan pada gambar berikut:

Gambar 1
Tahapan-tahapan Penelitian



3. Pendekatan Penelitian

Terdapat dua tradisi atau pendekatan besar yang sering dipakai dalam Ilmu Politik yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Kedua pendekatan ini mempunyai tahapan serta proses pelaksanaan penelitian yang berbeda. Pendekatan kualitatif menggunakan paradigma naturalistik atau antipositivistik sedangkan pendekatan kuantitatif didasarkan pada paradigma positivistik. Perbedaan dua tradisi dalam Ilmu Politik dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1
Perbedaan Pendekatan Kualitatif dengan Pendekatan Kuantitatif

Aksioma	Pendekatan Kualitatif	Pendekatan Kuantitatif
Sifat Realitas	Bersifat ganda, hasil rekonstruksi, dan holistik	Realitas tunggal, kongkrit teramati, dan dapat difragmentasikan
Hubungan peneliti dengan yang diteliti	Bersifat interaktif dan tidak terpisah	Bersifat tidak interaktif dan terpisah
Generalisasi	Hanya mungkin dalam ikatan konteks dan waktu (<i>idiographic</i>)	Bebas dari ikatan konteks dan waktu (<i>nomothetic</i>)
Kausal	Mustahil memisahkan sebab dengan akibat pada semua keadaan secara simultan	Hubungan sebab akibat dapat diterangkan secara simultan
Peranan Nilai	Tidak bebas nilai	Bebas nilai
Bahasa penelitian	Tidak formal keputusan-keputusan berlangsung terus menerus menggunakan kata-kata istilah kualitatif yang telah baku	Formal berdasarkan seperangkat definisi nada impersonal menggunakan kata-kata/istilah-istilah kuantitatif yang telah baku.
Proses penelitian	Proses induktif faktor-faktor yang pembentukannya	Proses deduktif sebab-akibat

	berlangsung timbal balik dan berkelanjutan	
	Desain dan kategori-kategori yang muncul dan diidentifikasi selama proses penelitian	Desain yang statis kategori-kategori yang telah dikelompokkan sebelum penelitian
	Terikat dengan konteks.	Bebas konteks
	Pola-pola, teori-teori melalui ketersahihan	Generalisasi menuntun ke prediksi, penjelasan, dan pemahaman.

Sumber : Creswell, *Research Design*, 2002

4. Mekanisme Penyelesaian Skripsi

Secara garis besar kegiatan penulisan skripsi ini melalui beberapa tahapan, berawal dari pengajuan proposal penelitian oleh mahasiswa. Proposal yang telah disetujui oleh pembimbing kemudian diseminarkan. Dengan menggunakan proposal yang telah disempurnakan melalui ujian seminar, mahasiswa dapat melanjutkan pengumpulan data ke lapangan melakukan penelitian. Laporan hasil penelitian setelah kembali melewati proses bimbingan dan persetujuan dengan pembimbing kemudian diuji dalam suatu sidang ujian skripsi. Prosedur masing-masing tahapan tersebut dapat dilihat pada lampiran.

Dalam penyelesaian skripsi di Jurusan Ilmu Politik, mahasiswa akan melibatkan beberapa pihak. Pihak-pihak yang terlibat tersebut adalah: (1) Mahasiswa yang bersangkutan, (2) Tim Penetapan Pembimbing dan Penguji Skripsi, (3) Ketua Jurusan, (4) Dekan, (5) Dosen Pembimbing, (6) Dosen Penguji, (7) Pihak luar pemberi izin penelitian, dan (8) Biro Akademik. Rangkaian kegiatan tersebut dirangkum dalam tabel sbb:

Tabel 2
Mekanisme Pelaksanaan Penelitian Skripsi Jurusan Ilmu Politik

No	Kegiatan	Pihak Terkait							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pengajuan usulan proposal penelitian dan dosen pembimbing kepada ketua jurusan	X							
2	Penerimaan usulan proposal penelitian dan dosen pembimbing			x					
3	Penentuan dan penetapan usulan proposal dan dua orang dosen pembimbing		x						

4	Pengusulan SK dosen pembimbing			x					
5	Penerbitan SK dosen pembimbing				x				
6	Penerimaan SK dosen pembimbing dan usulan proposal penelitian					x			
7	Konsultasi dan bimbingan proposal penelitian	x				x			
8	Persetujuan proposal penelitian untuk diseminarkan					x			
9	Pengajuan proposal penelitian hasil bimbingan untuk diseminarkan kepada ketua jurusan	x							
10	Penerimaan usulan ujian seminar proposal			x					
11	Penentuan dan penetapan tiga orang dosen penguji dan waktu pelaksanaan seminar proposal penelitian		x						
12	Pengusulan SK dosen penguji			x					
13	Penerbitan SK penguji				x				
14	Pengiriman undangan menghadiri ujian seminar proposal penelitian kepada dosen penguji dan dosen pembimbing	x							
15	Seminar proposal penelitian	x				x	x		
16	Konsultasi/perbaikan proposal penelitian	x				x			
17	Persetujuan akhir proposal penelitian					x			
18	Penyusunan instrumen penelitian melalui konsultasi dengan dosen pembimbing	x				x			
19	Pengajuan permohonan melaksanakan penelitian	x							
20	Pembuatan dan penerbitan izin melaksanakan penelitian			x	x			x	x
21	Penelitian lapangan	x							
22	Konsultasi lanjutan dengan dosen pembimbing	x				x			
23	Penulisan draf laporan penelitian	x							
24	Konsultasi dengan dosen pembimbing	x				x			
25	Persetujuan laporan penelitian (skripsi)					x			
26	Pengajuan usul sidang skripsi kepada ketua jurusan	x							
27	Penerimaan usulan sidang skripsi			x					
28	Penentuan dan penetapan empat orang dosen penguji dan waktu pelaksanaan sidang skripsi		x						
29	Pengusulan SK dosen penguji			x					
30	Penerbitan SK dosen penguji				x				
31	Pengiriman undangan menghadiri ujian sidang skripsi kepada dosen penguji dan dosen pembimbing	x							
32	Sidang Skripsi	x				x	x		
33	Konsultasi/perbaikan hasil ujian sidang skripsi	x				x			
33	Persetujuan hasil perbaikan skripsi					x			
34	Penandatanganan persetujuan akhir skripsi				x	x	x		
35	Penggandaan	x							
36	Penyerahan skripsi kepada jurusan	x							

BAB II

SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN

1. Proposal Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif berusaha melihat, mencermati, dan menghayati masalah yang akan diteliti sebagai suatu fenomena yang kompleks yang harus dilihat secara menyeluruh atau holistik. Peneliti kualitatif melihat bahwa antara peneliti dan yang diteliti tidak dapat dipisahkan. Oleh sebab itu data harus selalu dicek ulang kebenarannya melalui berbagai cara. Selanjutnya peneliti kualitatif mendalami hakikat permasalahan yang diteliti, namun tidak dimaksudkan untuk suatu peramalan atau inferensial. Untuk itu format proposal penelitian yang harus dilakukan untuk penulisan proposal penelitian kualitatif adalah sbb:

1.1. Halaman Judul

Judul merupakan gambaran secara ringkas isi dari penelitian. Halaman judul mengikuti contoh seperti format *lampiran 1*.

1.2. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan merupakan halaman persetujuan dari dosen pembimbing mahasiswa yang bersangkutan. Persetujuan tersebut diberikan setelah proposal dianggap layak oleh dosen pembimbing untuk diuji dalam seminar proposal. Halaman pengesahan mengikuti contoh format *lampiran 2*.

1.3. Daftar Isi

Daftar isi memuat judul dan sub judul bagian-bagian proposal dilengkapi dengan nomor halamannya.

1.4. Bagian-bagian Proposal Penelitian Kualitatif

Proposal penelitian kualitatif yang diajukan terdiri atas 3 BAB, yang mempunyai bagian-bagian sebagai berikut :

BAB 1 Pendahuluan yang terdiri atas;

1.1 . Latar Belakang

Berisi penjelasan tentang apa yang akan diteliti, tinjauan awal kajian penelitian terdahulu (state of the art) secara umum, yang mengungkapkan ; posisi peneliti terhadap masalah penelitian, penjelasan terhadap pendapat/pandangan ahli

sebelumnya terkait masalah penelitian, dan kebaruan yang diharapkan dari kesenjangan teori yang ditemukan.

Terdapat perbedaan antara kenyataan (*das sein*) dengan yang diharapkan/diinginkan/diperkirakan terjadi (*das sollen*). Masalah penelitian juga bisa muncul karena peneliti banyak membaca berbagai macam informasi (seperti tulisan di buku, koran, laporan penelitian, jurnal, dll), disamping adanya kepedulian peneliti terhadap masalah di sekitar dan wacana yang berkembang dalam masyarakat. Latar belakang masalah juga bisa diperoleh dari pengembangan suatu konsep, kelangkaan masalah penelitian yang akan dibahas, atau terdapatnya kelemahan atau perbedaan dari studi yang dilakukan sebelumnya.

1.2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah Berangkat dari fakta empirik yang akan dikaji, berisi data-data terkait masalah penelitian. Juga berisi asumsi penelitian, mengapa fakta tersebut muncul. Masalah penelitian dikaitkan dengan asumsi yang dibuat.

Untuk bisa membuat pertanyaan penelitian yang baik, peneliti harus bisa memberikan argumentasi mengenai mengapa pertanyaan penelitian tersebut diajukan. Pertanyaan penelitian pada penelitian kualitatif bersifat tentatif. Hal memungkinkan peneliti menemukan sesuatu yang baru karena dia tidak kaku terikat dengan masalah yang sudah dirumuskan dengan ketat, sehingga permasalahan penelitian dapat dikembangkan sesuai dengan temuan-temuan yang ada di lapangan.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengemukakan apa yang ingin dicapai atau dihasilkan dari suatu penelitian. Dikemukakan dalam bentuk pernyataan dan sejalan dengan alasan mengapa penelitian dilakukan. Mengemukakan hal-hal yang hendak dicapai melalui penelitian yang diungkapkan dengan singkat dan jelas. Tujuan penelitian dapat berbentuk eksploratif, deskriptif dan eksplanatif. Tujuan penelitian disesuaikan dengan pertanyaan penelitian.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dituliskan secara Teoritis dan Praktis.

Secara teoritis terkait dengan ruanglingkup keilmuan yang dikaji. (dalam konteks teori)

Secara praktis adalah manfaat untuk masyarakat, lembaga atau pihak lain.

BAB II Kerangka Teori, yang terdiri atas

Peneliti kualitatif akan melakukan proses kajian terhadap teori-teori atau hasil studi terdahulu atau disebut juga *theoretical assessment*. Kajian terhadap teori atau hasil terdahulu difokuskan pada konsep utama yang digunakan.

Pada bagian ini, peneliti dapat menyusun penjelasan tentang:

2.1 Penelitian terdahulu yang relevan,

Menguraikan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan alasan masalah penelitian, juga penjelasan keterkaitan dan menunjukkan perbedaan penelitian yang akan diteliti dengan penelitian sebelumnya.

2.2 Pendekatan Teoritis yang digunakan

Penjelasan tentang teori yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian, disertai alasan penggunaan teori tersebut

2.3 Skema Pemikiran Dalam Penelitian

Skema berfikir dibuat dalam bagan keterkaitan antara permasalahan penelitian, teori dan konsep-konsep yang digunakan. Berikan penjelasan terhadap bagan dibuat. Terdiri atas masalah penelitian, teori yang digunakan dan metode .

BAB III. Metode Penelitian

3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian

Berisikan penjelasan terhadap pendekatan dan desain penelitian yang digunakan, serta alasan memilih pendekatan dan jenis penelitian tersebut, dalam hal ini pendekatan penelitian kualitatif. Desain penelitian menjelaskan mengenai pemilihan topik, fokus penelitian, paradigma penelitian, jenis (studi kasus, etnografi, analisis framing, Fenomenologi, dll), tipe (eksplorasi, deskriptif, eksplanasi), strategi penelitian.

3.2 Lokasi (Subyek) Penelitian

Berisikan individu, kelompok sosial, lembaga dan komunitas dimana penelitian dilakukan dengan alasan yang tepat. Serta deskripsi singkat dari tempat atau lokasi penelitian berada, kelompok atau komunitas yang terkait dengan penelitian tersebut.

3.3 Peranan Peneliti

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat interpretatif. Sehingga bias nilai dan penilaian peneliti dinyatakan secara tegas dalam laporan

penelitian. Keterbukaan seperti itu dianggap bermanfaat dan positif. Mendapatkan izin masuk ke lokasi penelitian dan masalah-masalah etis yang muncul merupakan dua unsur peran peneliti selain juga menjelaskan bagaimana posisi peneliti sebagai instrument peneliti (membuat rapport penelitian, dll) gambaran proses penelitian yang akan dilakukan.

3.4 Teknik Pemilihan Informan

Dibagian ini peneliti harus menjelaskan mengenai :

I. Alasan Pemilihan Informan,

Tuliskan kriteria pemilihan informan

II. Teknik-Teknik Pemilihan Informan.

Berisi tentang bagaimana informan dipilih. Apakah secara sengaja/purposive sampling atau snow ball sampling

3.5 Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam melakukan penelitian. Terdapat beberapa prosedur pengumpulan data dalam penelitian kualitatif seperti wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Juga dijelaskan alat-alat yang digunakan untuk setiap pemilihan teknik pengambilan data seperti observasi dengan menggunakan alat kamera video, dll. Bisa juga dengan cara melaksanakan focus group discussion (FGD). Pemilihan penggunaan teknik dan alat pengumpul data tersebut harus disertai dengan alasan yang tepat

3.6 Uji Pembuktian (Triangulasi) Data

Merupakan uji validitas data dengan cross check melalui sumber berbeda. Penjelasan mengenai bagaimana temuan-temuan data penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

3.7 Analisis Data

Bagian ini menjelaskan teknik analisis data yang dilakukan untuk menginterpretasikan data yang ditemukan. Seperti yang kita ketahui bersama, penelitian kualitatif analisis data yang dilakukan mulai dari awal penelitian sampai dengan penulisan laporan. Untuk itu haruslah dijelaskan langkah dan proses yang akan dilakukan dalam proses analisis tersebut seperti bagaimana mengelompokkan data, bagaimana mengambil kesimpulan, dan kapan analisis data mulai dilakukan.

3.8 Rancangan Struktur Penulisan

Berisi tentang substansi masing-masing Bab Proposal dan skripsi.

Berisikan rencana penulisan pelaporan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mulai dari Bab I, dan seterusnya yang disesuaikan dengan metode dan keinginan peneliti terkait masalah penelitian.

Terakhir, Proposal penelitian Kualitatif juga dilengkapi dengan daftar Pustaka.

2. Proposal Penelitian Kuantitatif

Proposal Penelitian Kuantitatif juga terdiri atas tiga Bab, namun sistematika penulisan, disesuaikan dengan kebutuhan penggunaan metode kuantitatif.

BAB I Pendahuluan, terdiri atas :

1.1 Latar Belakang

Berisi penjelasan tentang apa yang akan diteliti, tinjauan awal kajian penelitian terdahulu (*state of the art*) secara umum, yang mengungkapkan ; posisi peneliti terhadap masalah penelitian, penjelasan terhadap pendapat/pandangan ahli sebelumnya terkait masalah penelitian, dan kebaruan yang diharapkan dari kesenjangan teori yang ditemukan.

Terdapat perbedaan antara kenyataan (*das sein*) dengan yang diharapkan/diinginkan/ diperkirakan terjadi (*das sollen*). Masalah penelitian juga bisa muncul karena peneliti banyak membaca berbagai macam informasi (seperti tulisan di buku, koran, laporan penelitian, jurnal, dll), disamping adanya kepedulian peneliti terhadap masalah di sekitar dan wacana yang berkembang dalam masyarakat. Latar belakang masalah juga bisa diperoleh dari pengembangan suatu konsep, kelangkaan masalah penelitian yang akan dibahas, atau terdapatnya kelemahan atau perbedaan dari studi yang dilakukan sebelumnya.

1.2 Perumusan Masalah

Masalah penelitian dalam penelitian kuantitatif harus dirumuskan secara jelas terlebih dahulu sebelum penelitian lapangan dimulai karena masalah penelitian tidak dapat lagi diubah di lapangan. Proses pendefinisian pertanyaan penelitian merupakan proses awal yang sangat dominan dalam penelitian kuantitatif. Untuk itu peneliti diharapkan lebih dahulu melakukan studi kepustakaan, pengalaman langsung atau data empiris, observasi atau survey awal.

Adapun cara-cara untuk merumuskan masalah tersebut adalah:

- Masalah muncul dari adanya perbedaan mencolok antara dua hal yang tidak sinkron. Perbedaan tersebut dapat berasal dari kesenjangan antara *das sollen* dengan *das sein*, antara apa yang seharusnya dengan apa yang ada dalam kenyataan, antara apa yang diperlukan dengan apa yang tersedia, antara harapan dan kenyataan.

- Masalah penelitian muncul dari kontradiksi antara empirik yang relevan, tidak cocoknya teori dengan realitas, konsekuensi logikanya belum diketahui atau belum dapat dipertanggungjawabkan.
- Masalah dapat muncul sebagai suatu keadaan yang bersumber dari hubungan antara dua faktor atau lebih yang menghasilkan situasi tertentu. Permasalahan penelitian dirumuskan dalam satu atau beberapa bentuk pertanyaan.
- Munculkan hipotesis secara umum. Pertanyaan penelitian diberi angka jika lebih dari satu.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian kongruen dengan rumusan dalam masalah penelitian dan menjawab apa yang ditanyakan dalam pertanyaan penelitian. Mengemukakan hal-hal yang hendak dicapai melalui penelitian yang diungkapkan dengan singkat dan jelas. Tujuan penelitian dapat berbentuk eksploratif, deskriptif dan eksplanatif. Sesuai dengan hipotesis bahwa penelitian kuantitatif mendasarkan pada teori, maka tidak dimungkinkan peneliti menggunakan penelitian dengan jenis eksploratif.

1.4 Manfaat Penelitian

Signifikansi penelitian kuantitatif dapat dilihat dari empat sisi yaitu akademis dan praktis.. Penelitian dapat dikatakan memiliki manfaat akademis jika jawaban penelitian dapat menyumbang pemahaman ilmiah, perbaikan atau modifikasi teori yang telah ada.

BAB 2 Kerangka Teori

a. Tinjauan Kepustakaan

Peneliti kuantitatif akan melakukan proses kajian terhadap teori-teori atau hasil studi terdahulu atau disebut juga *theoretical assessment*. Kajian terhadap teori atau hasil terdahulu difokuskan pada konsep utama yang digunakan. Konsep utama dalam hal ini adalah variabel dependennya.

Pada bagian ini, peneliti dapat menyusun penjelasan tentang:

- I. Tinjauan penelitian terdahulu,
- II. Teori dan kepustakaan konseptual,

Definisi konseptual merupakan suatu definisi dalam bentuk yang abstrak yang mengacu pada ide-ide lain atau konsep lain –yang bisa saja abstrak– untuk menjelaskan konsep tersebut.

b. Konstruksi Model Teoritis

Setelah melakukan tinjauan kepustakaan, seorang peneliti dapat melanjutkan pada konstruksi (pembentukan) model teoritis, yang didasarkan pada proposisi-proposisi yang telah dinyatakan dalam teori yang ada pada tinjauan kepustakaan dengan cara mengubah konsep menjadi variabel sehingga lebih mudah diukur dan memunculkan variabel-variabel bebas. Pada bagian ini dijelaskan variabel-variabel dalam penelitian.

c. Model Analisis

Model analisis merupakan gambaran sederhana tentang hubungan di antara variabel.

d. Hipotesis

Teori yang digunakan dalam penelitian kuantitatif akan mengidentifikasi hubungan antarvariabel yang bersifat hipotesis. Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji kebenarannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Hipotesis dalam penelitian kuantitatif dapat berupa hipotesis satu variabel dan hipotesis dua atau lebih variabel yang dikenal dengan hipotesis kausal.

e. Definisi Operasional dan Indikator

Operasionalisasi merupakan penggambaran prosedur untuk memasukkan unit-unit ke dalam kategori-kategori. Definisi operasional merupakan gambaran teliti mengenai prosedur yang diperlukan untuk memasukkan unit-unit analisis ke dalam kategori-kategori tertentu dari tiap-tiap variabel.

BAB III Metode Penelitian

a. Pendekatan dan Desain Penelitian

Berisikan penjelasan terhadap pendekatan dan desain penelitian yang digunakan, serta relevansi memilih pendekatan tersebut dengan permasalahan yang dibahas. Pendekatan penelitian berbentuk kuantitatif. Desain penelitian menjelaskan mengenai jenis (survey, analisis isi, dll), tipe (eksplorasi,

deskriptif, eksplanasi), strategi penelitian (survey cohort, survey longitudinal, survey time series, analisis isi konvensional).

b. Lokasi Penelitian

Berisikan lokasi dimana penelitian akan dilaksanakan. Jelaskan juga alasan pemilihan lokasi penelitian.

c. Populasi dan Sampel.

Dibagian ini peneliti harus menjelaskan mengenai :

I. Alasan Menarik Sampel

II. Teknik-Teknik Penarikan Sampel.

Populasi adalah obyek utama penelitian yang direncanakan. Populasi biasanya terkait dengan manusia dan perilakunya serta obyek lain yang ada di alam ini. Mengingat jumlah populasi yang ada kalanya sangat besar, maka pengambilan data penelitian dapat menggunakan sampel. Sampel adalah bagian dari populasi, yang sifat dan karakteristiknya sama dengan populasi. Jadi sampel mewakili populasi. Oleh karena itu peneliti menggunakan besarnya sampel dengan teknik yang sesuai dengan kaidah teknik sampling. Cara menentukan besaran, prosedur, dan teknik sampling haruslah dengan alasan yang rasional.

d. Unit Analisis

Unit analisis adalah satuan yang akan diteliti.

e. Jenis, Teknik dan Alat Pengumpulan Data.

Jenis data adalah pembagian bentuk data yang dikumpulkan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Sedangkan alat pengumpulan data adalah benda yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kuantitatif teknik pengumpulan data utamanya adalah teknik kuesioner.

f. Validitas dan Reabilitas

Penjelasan mengenai kebenaran dan ketepatan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data penelitian sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

g. Analisis Data

Bagian ini menjelaskan teknik analisis data yang dilakukan untuk menginterpretasikan data yang ditemukan. Analisa data dalam penelitian

kuantitatif dapat berbentuk tabel frekuensi, tabulasi silang dan tabulasi silang dengan variabel perantara.

h. Pengujian Hipotesis

Pada bagian ini menjelaskan jenis analisis statistik yang digunakan untuk menguji variabel penelitian serta bagaimana cara menginterpretasikan hasil uji statistik dan menarik kesimpulan. Jenis analisis hipotesis bergantung kepada skala pengukuran yang digunakan. Misalnya, skala pengukuran ordinal menggunakan analisis *Chi-Square* atau *Spearman Rank*.

g. Struktur Penulisan

Menjelaskan tentang substansi masing-masing bab dalam proposal dan skripsi.

Berisikan rencana penulisan pelaporan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mulai dari Bab I, dan seterusnya yang disesuaikan dengan metodologi dan keinginan peneliti. Dilengkapi juga dengan daftar pustaka.

3. Proposal Penelitian dengan Mic Method

Pada dasarnya, format penulisan proposal dengan metode gabungan/Mix Method tidak jauh berbeda dengan proposal dengan metode Kualitatif atau kuantitatif. Hanya saja, dalam bagian metode dijelaskan bahwa penelitian menggunakan kombinasi dua metode dalam proses pencarian data.

Menurut Marsh dan Stoker (2011: 287) pada dasarnya ada dua alasan utama untuk menggabungkan metode; *pertama*, penggunaan ke dua metode memungkinkan penelitian menjawab semua aspek pertanyaan riset. *Kedua*, penggunaan kedua metode bertujuan untuk meningkatkan kesahihan riset, sebab dengan dua metode bisa melakukan perbandingan dengan metode yang ada.

BAB 3

SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

3.1. Bagian Awal

Bagian awal ini baik sistematika penulisan penelitian kualitatif maupun kuantitatif memiliki kesamaan, bagian-bagiannya adalah sebagai berikut :

3.1. Halaman Sampul Luar

Halaman sampul luar merupakan halaman judul. Bagian kalimat atau kata-kata dalam keadaan seimbang dibagian tengah halaman judul, yang terdiri dari :

- a. Judul skripsi
- b. Skripsi
- c. Tujuan Penulisan Skripsi
- d. Nama Penulis
- e. Nomor BP
- f. Logo Universitas
- g. Jurusan
- h. Fakultas
- i. Universitas
- j. Tahun (*lihat Lampiran 3*)

3.2. Halaman Sampul Dalam

Halaman sampul dalam merupakan halaman judul di bagian dalam skripsi. Bagian kalimat atau kata-kata juga ditulis dalam keadaan seimbang dibagian tengah halaman judul sampul dalam, yang terdiri dari :

- a. Judul skripsi
- b. Skripsi
- c. Tujuan Penulisan Skripsi
- d. Nama Penulis
- e. Nomor BP
- f. Logo Universitas
- g. Jurusan
- h. Fakultas
- i. Universitas

j. Tahun (*lihat Lampiran 4*)

3.3. Halaman Pernyataan

Berisikan pernyataan peneliti, bahwa karya skripsi yang disusun merupakan karya dari yang bersangkutan, bukan hasil karya orang lain atau hasil plagiat/jiplakan. (Isi pernyataan mengacu pada *lampiran 5*)

3.4. Halaman Persetujuan

Bagian ini berisikan persetujuan bahwa mahasiswa yang bersangkutan sudah mengikuti ujian, berisikan tandatangan dari penguji sebagai bukti telah menyetujui substansi dari skripsi sesuai proses ujian serta ditandatangani oleh dekan, lebih jelasnya lihat contoh *lampiran 6*.

3.5. Halaman Pengesahan

Halaman ini berisikan persetujuan dari pembimbing dan pengesahan dari ketua jurusan. Sebelum mendapatkan persetujuan dari pembimbing, peneliti harus memperlihatkan saran-saran dan hasil perbaikan dalam sidang ujian skripsi. Saran dan perbaikan mengacu pada notulensi sidang skripsi. (Lihat contoh halaman pengesahan sesuai *lampiran 7*)

3.6. Halaman Persembahan

Halaman ini sebenarnya tidak terlalu substantif untuk dilampirkan, merupakan keinginan dan apresiasi peneliti saja dan tidak lebih dari satu halaman.

3.7. Abstrak

Berisi rumusan masalah, tujuan penelitian, teori dan metode yang digunakan, serta temuan penelitian.

Abstrak merupakan ringkasan tentang poin-poin skripsi yang ditulis oleh peneliti, mengakomodir masalah penelitian secara singkat, penggunaan teori dan metode yang dipilih. Serta menampilkan hasil penelitian dan rekomendasi. Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris masing-masing satu halaman dengan satu spasi, menggunakan 200-300 kata sesuai dengan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia, dalam satu paragraf, dan disertai kata kunci maksimal 5 kata kunci. Kata kunci adalah kata yang merupakan konsep utama yang digunakan dalam skripsi.

Untuk contoh, Lihat Lampiran

3.8. Kata Pengantar

Bagian ini berisikan ucapan terima kasih dari peneliti kepada orang-orang, lembaga, organisasi, atau pihak-pihak yang telah membantu dalam persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi, yang disusun dalam bahasa formal. Redaksinya dihantarkan secara padat dan lugas ditulis dengan satu setengah spasi dan pada pojok kanan bawah akhir teks kata pengantar dituliskan nama peneliti.

3.9. Daftar Isi

Merupakan petunjuk bagi pembaca yang memuat bagian-bagian (outline) skripsi yang ditulis dilengkapi dengan nomor halamannya (*Lampiran 8*)

3.10. Daftar Tabel

Memuat nomor urut tabel, judul tabel, dan halamannya.

3.11. Daftar Gambar dan Grafik

Daftar gambar dan grafik memuat nomor urut gambar dan grafik, judulnya, dan halamannya.

3.12. Daftar Lampiran

- a. Daftar ini memuat nomor urut lampiran, judul lampiran, dan nomor lampiran.

3.14 Daftar Istilah

Peneliti mendefinisikan istilah-istilah sehingga pembaca dapat memahami konteks kata-kata yang digunakan atau pengertiannya yang tidak lazim atau terbatas. Dalam bagian ini peneliti membahas definisi singkat untuk konsep penting yang akan memungkinkan pembaca untuk dapat lebih memahami istilah-istilah dalam penelitian tersebut.

3.2. BAGIAN INTI

A. Penelitian Kualitatif

Sistematika penulisan skripsi untuk penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif adalah terdiri dari bagian-bagian sebagai berikut:

3.1.2. BAB I PENDAHULUAN

Bagian dari Bab Pendahuluan berisikan latar belakang permasalahan penelitian, perumusan permasalahan, serta tujuan dan signifikansi penelitian

3.1.3. BAB II KERANGKA TEORI

Bab ini berisikan kerangka teori seperti yang telah disetujui pada ujian seminar proposal, juga tinjauan penelitian terdahulu yang relevan.

3.1.4. BAB III METODE PENELITIAN

Bab III berisikan metode penelitian yang dipakai dan isinya sama dengan proposal penelitian hasil ujian seminar proposal.

3.1.5. BAB IV DESKRIPSI LOKASI/OBJEK PENELITIAN

Merupakan Profil objek penelitian, dibuat untuk memberikan gambaran mengenai lokasi penelitian dan juga digunakan untuk mendukung penjelasan terhadap masalah yang diteliti. Bab ini dimulai dari deskripsi secara umum daerah penelitian, baik secara geografis, data kependudukan daerah yang bersangkutan, komposisinya, dll. Biasanya data sekunder tersebut didapatkan dari instansi pemerintahan yang terkait. Dengan demikian penjelasan mengenai daerah penelitian punya relevansi dengan paparan ditampilkan sehingga membantu dalam menjelaskan permasalahan penelitian yang dibahas. Deskripsi ini bisa saja bukan merupakan deskripsi daerah tetapi bisa deskripsi mengenai lembaga, atau area yang lebih luas.

3.1.6 BAB V Temuan dan Pembahasan

Bab V ini merupakan pemaparan dari hasil penelitian, yang disesuaikan penulisannya dengan tujuan penelitian. Pemaparan di Bab V memuat penjelasan tentang temuan di lapangan, yang dianalisis dengan menggunakan teori pada Bab 1.

3.1.7 BAB VI PENUTUP

Bab terakhir ini merupakan bab kesimpulan terhadap pemaparan data dan pembahasan yang dituliskan pada Bab V. Berisikan poin kesimpulan dan disertakan dengan poin saran dan peneliti harus mengacu kepada tujuan penelitian yang ditulis sebelumnya. Merupakan intisari dari keseluruhan skripsi.

B. Penelitian Kuantitatif

Sistematika penulisan skripsi untuk penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif adalah terdiri dari bagian-bagian sebagai berikut:

3.2.1 BAB I PENDAHULUAN

Bagian dari Bab Pendahuluan berisikan latar belakang permasalahan penelitian, perumusan permasalahan, serta tujuan dan signifikansi penelitian.

3.2.2 BAB II KERANGKA TEORI DAN PENGUKURAN

Bab ini berisikan kerangka teori dan pengukuran seperti yang telah disetujui pada ujian seminar proposal.

3.2.3 BAB III METODE PENELITIAN

Bab III berisikan metode penelitian yang dipakai dan isinya sama dengan proposal penelitian hasil ujian seminar proposal.

3.2.4 BAB IV DESKRIPSI LOKASI/OBJEK PENELITIAN

Deskripsi daerah penelitian dibuat untuk memberikan gambaran mengenai lokasi penelitian dan juga digunakan untuk mendukung penjelasan terhadap masalah yang diteliti. Bab ini dimulai dari deskripsi secara umum daerah penelitian, baik secara geografis, data kependudukan daerah yang bersangkutan, komposisinya, dll. Biasanya data sekunder tersebut didapatkan dari instansi pemerintahan yang terkait. Dengan demikian penjelasan mengenai daerah penelitian punya relevansi dengan paparan ditampilkan sehingga membantu dalam menjelaskan permasalahan penelitian yang dibahas. Deskripsi ini bisa saja bukan merupakan deskripsi daerah tetapi bisa deskripsi mengenai lembaga, atau area yang lebih luas.

3.2.5 BAB V Deskripsi Data

BAB V Temuan dan Pembahasan

Terdiri dari

V.1 Hasil Penelitian; berisi data-data mentah yang merupakan temuan penelitian (secara detail.)

5.1.1 Karakteristik Responden

5.1.2 data deskriptif tentang variabel yang digambarkan dalam bentuk tabel/dll, dst sesuai dengan masalah penelitian.

V.2 Pembahasan; berisi analisis terhadap data-data sesuai dengan tujuan penelitian, dielaborasi dengan teori yang digunakan.

Dalam bagian ini peneliti menjelaskan dan memberi argumentasi, yang dilengkapi dengan data data sekunder, konsep dan teori yang relevan.

3.2.6 BAB VI Analisis Data

- Sub Bab Berdasarkan Tujuan Penelitian.
- Bab V ini merupakan analisis terhadap data yang merupakan hasil penelitian, judul sub bab ini disesuaikan dengan tujuan penelitian.

3.2.7 BAB VI PENUTUP

Bab terakhir ini merupakan bab kesimpulan terhadap pemaparan data dan pembahasan yang dituliskan pada Bab V. Berisikan poin kesimpulan dan disertakan dengan poin saran dan peneliti harus mengacu kepada tujuan penelitian yang ditulis sebelumnya. Merupakan intisari dari keseluruhan skripsi. Berisi tentang apa yang sudah diteliti dan apa yang belum diteliti.

3.3 Bagian Akhir

Untuk bagian akhir baik sistematika penulisan penelitian kualitatif maupun kuantitatif memiliki kesamaan, bagian-bagiannya adalah sebagai berikut :

3.3.1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka adalah daftar sumber-sumber yang betul-betul dibaca dan dikutip oleh peneliti dalam skripsi yang ditulisnya baik berupa textbook, jurnal, majalah, hasil penelitian, undang-undang dan sumber-sumber lain yang dikutip oleh peneliti.

3.3.2. Lampiran-lampiran

Lampiran-lampiran skripsi biasanya terdiri dari :

1. Instrumen penelitian (kuesioner, pedoman wawancara, daftar pertanyaan tertulis, rumus-rumus statistik yang digunakan).
2. Izin Penelitian.
3. Gambar atau foto-foto yang relevan.
4. Tabulasi Data.
5. Peta Lokasi Penelitian.
6. Dan hal-hal lain yang dianggap dapat memberikan penjelasan tambahan.

3.3.3. Riwayat Hidup

Daftar riwayat hidup dibuat secara ringkas (cukup satu halaman) yang isinya nama lengkap, tempat dan tanggal lahir, jenis kelamin, agama, alamat, riwayat pendidikan dan keorganisasian. (Lihat contoh *lampiran*).

BAB 4

TEKNIK PENULISAN

Teknik penulisan skripsi di Jurusan Ilmu Politik menggunakan ketentuan menurut aturan-aturan di bawah ini:

4.1. Bahasa yang Digunakan.

Bahasa yang digunakan untuk penulisan skripsi adalah Bahasa Indonesia yang baku dengan memperhatikan ketentuan pedoman umum ejaan Bahasa Indonesia. Bila diperlukan atau belum ada istilah yang tepat dalam Bahasa Indonesia, boleh menggunakan bahasa aslinya dengan memperhatikan tata cara penulisan bahasa asing dan bahasa daerah.

4.2. Bahan dan Kertas

Kertas sampul : Buffalo atau Linen

Warna Kertas : Orange

Kertas untuk materi adalah Kertas A4 70 gram atau 80 gram warna putih.

Kertas antar bab diberi pembatas kertas dors warna oranye dengan lambang Universitas Andalas.

4.3. Pengetikan Naskah

- Pengetikan dapat dilakukan dengan mesin tik manual, mesin tik elektronik, atau komputer.
- Jarak ketikan dua spasi, kecuali abstrak dan *abstract* satu spasi.
- Jenis huruf yang digunakan adalah jenis huruf standar yaitu Times New Roman.
- Ukuran huruf yang digunakan harus standar, yaitu Pica untuk mesin tik, atau ukuran 12 untuk komputer
- Kata-kata serapan (asing/daerah) diketik miring/*italic* .
- Awal paragraf dimulai pada ketukan ke lima.
- Setiap bab diberi nomor urut Angka Romawi (I, II, III, dst).
- Pengetikan hanya dilakukan pada satu muka kertas, tidak bolak-balik.
- Pita atau tinta pada komputer yang digunakan berwarna hitam

- Apabila menggunakan komputer, pencetakannya harus dengan kualitas yang baik (*letter quality* atau *near letter quality*). Disertai dengan watermark logo Unand.

4.4. Lay-Out Kertas

Marjin atas : 4 cm dari tepi kertas

Marjin kiri : 4 cm dari tepi kertas

Marjin bawah : 3 cm dari tepi kertas

Marjin kanan : 3 cm dari tepi kertas

4.5. Spasi

- Jarak antara baris yang satu dengan baris berikutnya adalah dua spasi
- Jarak antara petunjuk bab (BAB I) dengan tajuk bab (PENDAHULUAN) adalah dua spasi
- Jarak antara tajuk bab (judul bab) dengan teks pertama yang ditulis, atau antara tajuk bab dengan anak bab adalah empat spasi.
- Jarak antara tajuk anak bab dengan baris pertama teks adalah dua spasi, dan alinea teks diketik menjorok ke dalam lima ketukan (atau 1 tab pada *keyboard*/komputer).
- Jarak antara teks dengan tabel, gambar, grafik, diagram, atau judulnya adalah tiga spasi.
- Alinea baru diketik menjorok ke dalam lima ketukan dari marjin kiri teks. Jarak antara alinea yang satu dengan alinea yang lain adalah dua spasi.
- Penunjuk bab dan tajuk selalu dimulai dengan halaman baru. (*lihat lampiran*)

4.6. Nomor Halaman

- Nomor halaman untuk bagian awal naskah (sebelum Bab Pendahuluan) menggunakan angka romawi kecil (i, ii, iii, iv, v, dst.), ditulis di bagian kanan atas setiap halaman
- Lembaran judul (sampul dalam) tetap dihitung tetapi tidak diberi nomor.
- Mulai dengan Bab Pendahuluan diberi angka (1, 2, 3, dst.) pada kanan atas setiap halaman.

4.7. Tajuk

Setiap tajuk diketik pada halaman baru dengan huruf kapital dan tebal (*bold*) serta ditempatkan di tengah, font 12 huruf Times new roman.

Yang dimaksud dengan tajuk adalah :

PERNYATAAN

ABSTRACT

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I : PENDAHULUAN

BAB II : KERANGKA TEORI DAN PENGUKURAN

BAB III : METODE PENELITIAN

BAB IV : DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

BAB V : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

BAB VI : KESIMPULAN

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

4.8. Abstrak

- Jarak spasi dalam pengetikan abstrak adalah satu spasi.
- Jarak antara judul ABSTRAK dengan teks pertama abstrak adalah empat spasi.
- Abstrak hanya terdiri dari satu paragraf, yang berisi penjelasan tentang :
 1. Masalah Penelitian
 2. Metode yang digunakan
 3. Teori yang digunakan
 4. Hasil Penelitian.
- *Abstract* adalah versi Bahasa Inggris dari Abstrak. Oleh karena itu, pengetikannya sama dengan Abstrak.
- Abstrak juga mencantumkan kata kunci.

4.9. Kata Pengantar

- Judul kata pengantar diketik dengan huruf kapital, ditengah, dan ditulis kira-kira 6,5 cm dari pinggir atas.
- Sesudah alinea terakhir, dalam jarak lima spasi ditulis nama tempat bulan dan tahun, serta dibawahnya dalam jarak tiga-empat spasi ditulis nama penulis dengan huruf kapital.

4.10. Daftar Isi

- Judul daftar isi ditulis dalam huruf kapital, dan ditulis kira-kira 6,5 cm dari pinggir atas.
- Penyusunan judul bab harus sedemikian rupa sehingga judul-judul bab tersebut dimulai dari titik urut yang sama yang dilengkapi dengan nomor halaman pada bagian kiri tiap bab atau sub bab. Penomoran sub bab bisa memakai sistem digital (misalnya untuk bab I, sub babnya ditulis 1.1 jika masih ada subnya 1.1.1, begitu seterusnya) atau tidak (misalnya Bab I, sub babnya ditulis A, jika masih ada sub babnya ditulis 1, begitu seterusnya. Pemakaiannya tata cara penomorannya harus konsisten sesuai dengan penomoran yang diadopsi. (*Lihat lampiran*)

4.11. Tabel dan Gambar

- Tabel diberi nomor dengan angka, sesuai dengan nomor bab dan diurutkan untuk setiap bab. Misalnya nomor tabel: Tabel 3.1 berarti tabel ini berada di Bab III dan merupakan tabel pertama pada bab tersebut.
- Tabel diberi judul di atas tabel dengan jarak satu spasi
- Setiap tabel harus dicantumkan sumbernya.
- Gambar diberi nomor dengan angka, sesuai dengan nomor bab dan diurutkan untuk setiap bab. Misalnya nomor gambar: Gambar 1.1 berarti gambar ini berada di Bab I dan merupakan gambar pertama pada bab tersebut.
- Gambar diberi judul di bawah gambar dengan jarak satu spasi. (*Lihat Lampiran*)

4.12. Kutipan

- Kutipan langsung, yang terdiri dari tidak lebih dari tiga baris, dapat dimasukkan kedalam teks dengan jarak tetap dua spasi, diikuti dengan nama penulis, tahun, dan halaman). Kutipan langsung yang merupakan kutipan dari bahasa serapan (asing/daerah) dituliskan terjemahannya.
- Kutipan langsung (bisa dalam bahasa aslinya atau terjemahannya), yang terdiri dari empat baris atau lebih, diketik terpisah dari teks, dengan jarak satu spasi dan menjorok masuk lima ketukan dari margin teks.
- Jarak antar baris teks dengan kutipan langsung tersebut pada butir (2) di atas, dan jarak antara baris kutipan langsung itu dengan baris awal teks berikutnya adalah dua spasi.
- Penggunaan gagasan atau pemikiran seseorang penulis buku, artikel, dsb, walaupun disusun dengan menggunakan kata-kata sendiri (tidak menggunakan bahasa aslinya), harus mencantumkan namanya (apabila perlu dapat pula dicantumkan judul karya tulisnya) dan tahun buku/artikel itu ditulis hal ini disebut dengan kutipan tidak langsung. Kutipan tidak langsung ini tidak perlu memakai tanda petik tetapi langsung dirangkaikan dalam teks.

4.13. Bentuk *Footnote*

Istilah *footnote* dalam Bahasa Indonesia ada yang menyebutnya “catatan”, “catatan bawah”, atau “catatan kaki”. *Footnote* tersebut dalam karangan ilmiah seperti skripsi gunanya untuk menunjukkan sumber bahan yang dikutip, untuk membuktikan kebenaran apa yang dikemukakan, untuk dipakai sebagai tempat menambah penjelasan dan lain sebagainya. Angka *footnote* dan tata tulisan pada *footnote* harus diberi angka urut sesuai dengan angka urut yang ada pada bagian yang dikutip.

Sumber bahan kutipan itu bermacam-macam, ada yang dari majalah, surat kabar, ensiklopedia, publikasi, peraturan-peraturan, karangan yang tidak diterbitkan, wawancara, dll. Urutan untuk *footnote* yang dianjurkan adalah: Nama Pengarang, Judul Karangan, Nama Penerbit, Nama Kota Tempat Penerbit, Tahun Penerbitan, dan nomor halaman yang dikutip.

1. Nama Pengarang

Nama kecil atau inisialnya dituliskan terlebih dahulu, kemudian nama tengahnya kalau ada, dan terakhir nama belakang/keluarganya.

Nama kecil atau tengah selama tidak menimbulkan salah paham boleh disingkat, tetapi nama belakang/keluarga harus ditulis dengan lengkap

2. Tahun Penerbitan

Apabila tahun penerbitan tidak diketahui, dituliskan “tanpa tahun”, jika diketahui supaya dituliskan diantara kurung persegi (...).

3. Judul Karangan

Judul karangan ditulis lengkap seperti yang tercantum dalam judul halaman dengan awal setiap kata menggunakan huruf kapital, kecuali untuk kata penghubung.

Kalau ada perkataan dalam judul yang diberi tanda kutip, maka tanda tersebut harus dituliskan. Contoh ¹.

4. Nama Penerbit

Nama penerbit harus dicantumkan dengan lengkap.

Kalau nama penerbit tidak ada dan tidak diketahui, sebagai gantinya dituliskan perkataan “tanpa penerbit”.

Kalau nama penerbit tidak ada tapi diketahui dicantumkan tanda kurung diantaranya (...).

5. Nama Kota Tempat Penerbit

Jika kota penerbit tidak disebutkan dan juga tidak diketahui dituliskan dengan perkataan “tanpa tempat”.

Tetapi jika kota tempat penerbit tidak ada tapi diketahui, supaya dituliskan diantara tanda kurung (...).

6. Nomor halaman yang dikutip

- Menuliskan nomor halaman harus didahului dengan singkatan dari kata “halaman” dibubuhi tanda titik yaitu: hlm.
- Mengutip lebih dari satu halaman yang berurutan, cukup ditulis nomor halaman pertama dan yang terakhir dengan dibatasi tanda penghubung, misalnya: hlm. 4-7
- Jika mengutip lebih dari satu halaman tetapi tidak berurutan dituliskan kata penghubung “dan”, misalnya: hlm. 3 dan 25 atau hlm. 7, 24, dan 83.
- Bila halaman yang dikutip berupa angka romawi kecil, dituliskan seperti adanya, seperti: hlm. i, atau hlm. v-vii.

¹ Asrinaldi, 2018, *Kekuatan Politik Indonesia*, Padang : Unand Press, hlm.39

- Mengenai wawancara/hasil interview harus dibuatkan data petunjuk selengkapny dengan menyebutkan: Nama, Jabatan, Tempat, Tanggal, bulan dan tahun (kalau dapat disebutkan jam) seperti :

²Wawancara dengan Gamawan Fauzi, Gubernur Provinsi Sumatera Barat, Hotel Bumi Minang, Padang, 20 September 2006.

Suatu *footnote* yang ditulis untuk kedua kalinya dan seterusnya dari sumber yang sama dapat diganti dengan bentuk singkatan yaitu Ibid, op.cit, dan loc cit. yang ketentuan penulisannya akan dijelaskan pada poin berikut.

4.13.1. Ibid.

Merupakan kependekan dari Ibidem yang berasal dari Kata Latin yaitu Ibidem yang berarti ditempatkan yang sama yaitu pada sumber kutipan sama yang di atasnya. Cara menuliskannya harus selalu dimulai dengan huruf besar dan diakhiri dengan tanda titik. Digunakan sebagai petunjuk *footnote* yang telah disebutkan tanpa disela oleh *footnote* yang lainnya, dan menunjukkan beda halaman, supaya disebutkan halaman yang dimaksudkan.

4.13.2. Op.cit.

Merupakan kependekan dari Kata Latin *Opere Citato* yang artinya dalam karangan yang telah dipetik, yaitu sebagai penunjuk footnote yang telah disebutkan tetapi sudah disela oleh footnote yang lainnya. Dituliskan dalam huruf kecil dan pada tiap singkatan ditutup dengan tanda titik. Di depan op.cit dicantumkan nama pengarangnya (cukup nama belakang/keluarganya saja). Jika sudah disebutkan dua macam karangan atau lebih, sedangkan pengarangnya sama, maka judul karangan harus disebutkan. Dan di belakang op.it disebut nomor halaman yang dikutip.

4.13.3. Loc.cit.

Merupakan singkatan dari loco citato, yang berarti pada tempat yang telah dikutip yaitu untuk menunjukkan pada sumber yang sama dan pada halaman yang sama serta sudah disela oleh *footnote* lain. Aturan penulisan untuk loc.cit sama halnya dengan opt.cit, kecuali nomor halaman ditiadakan.

Contoh-contoh :

³Fadillah Putra, *Kebijakan Tidak untuk Publik*, Resist Book, Yogyakarta, 2005, hlm. 2.

⁴Ibid.

⁵Ibid., hlm. 24

⁶Riant Nuroho D.,2006, *Kebijakan Publik untuk Negara-negara Berkembang*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta, hlm. 28.

⁷Putra, op.cit., hlm. 50-52.

⁸Nugroho D., loc.cit.

⁹Fadillah Putra,, 2003, *Partai Politik dan Kebijakan Publik*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, , hlm. 23.

¹⁰S.H.Sarundajang, 2002, *Arus Balik Kekuasaan Pusat ke Daerah*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta, hlm. 21-24.

¹¹Putra, Kebijakan Tidak untuk Publik, loc.cit.

¹²Sarundajang, op.cit., hlm. 52.

¹³Putra, Partai Politik dan Kebijakan Publik, op.cit., hlm. 171.

¹⁴Ibid. Bisa terjadi dalam satu footnote berisi dua sumber atau lebih. Footnote berganda demikian dapat diatur secara berurutan dipisah dengan tanda titik koma (semicolon) seperti:

¹⁵Tim Lapera, *Otonomi Versi Negara*, Lapera Pustaka Utama, Yogyakarta, 2000, hlm. 39; Deddy Supriady Bratakusumah dan Dadang Solohin, *Otonomi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*, PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002, hlm. 19; Syaukani, Affan Gaffar dan M.Ryaas Rasyid, *Otonomi Daerah dalam Negara Kesatuan*, hlm.165.

Disamping itu aturan penulisan footnote lainnya adalah tidak dibenarkan menempatkan footnote di halaman lain. Footnote dipisahkan dari teks dengan disekat garis sepanjang 14 ketukan tik.

4.14. Daftar Pustaka

Daftar pustaka merupakan daftar yang berisi buku, artikel, jurnal, dan bahan lainnya yang dikutip baik langsung maupun tidak langsung oleh penulis. Bahan-bahan yang dibaca tetapi tidak dikutip tidak dicantumkan dalam daftar pustaka. Penulisan daftar pustaka secara berurut adalah : nama pengarang, tahun, judul buku, kota terbit, nama penerbit. Penulisan nama pengarang menggunakan sistem barat artinya memakai nama keluarga (belakang) terlebih dahulu, nama awal, tengah (kalau ada) tanpa gelar akademik. Unsur-unsur tersebut cenderung variatif tergantung jenis rujukannya, seperti :

- Rujukan dari buku

Bila mencantumkan dua atau lebih buku dengan pengarang yang sama, maka cukup sekali saja mencantumkan nama pengarangnya. Jika ada beberapa buku yang dijadikan sumber ditulis oleh orang yang sama dan diterbitkan pada tahun yang sama, data tahun penerbitan ditambahkan dengan lambang a, b, c, dst.

Contoh :

Landham, Todd. 2000. *Issues and Methods in Comparative Politics An Introduction*. London: Routledge

- Rujukan dari buku yang berisi kumpulan artikel (ada editornya)

Menuliskan rujukan dari buku yang ada editornya ditambahkan dengan tulisan (Ed.) jika ada satu editor dan (Eds.) jika editornya lebih dari satu orang.

Contoh :

Holt, R.T. dan Turner, J.E. (Eds.) 1970. *The Methodology of Comparative Research*. New York: The Free Press.

- Rujukan dari artikel dalam buku kumpulan (Ada Editornya)

Jika menulis rujukan dari dalam buku kumpulan artikel yang ada editornya, maka nama pengarang artikel ditulis didepan diikuti dengan tahun terbit. Judul artikel ditulis dalam tanda kutip (“.....”) tanpa huruf miring. Nama editor ditulis sesudahnya, diberi keterangan (Ed.) jika satu dan (Eds.) jika lebih dari satu orang editor. Judul buku kumpulannya ditulis dengan miring disertai halamannya yang dibuat dalam kurung, seperti contoh :

Erickson, K.P. dan Rustow, D.A. 1991. “Global Research Perspective: Paradigms, Concepts and Data in Changing World”. Dalam D.A. Rustow dan

K.P. Erickson (Eds.). *Comparative Political Dynamics: Global Research Perspectives* (hlm. 441-459). New York: Harper Colin.

- Rujukan dari artikel dalam jurnal

Nama jurnal ditulis dengan huruf miring, dan huruf awal dari setiap kata ditulis dengan huruf kapital, sedangkan judul tulisan tanpa huruf miring, dan diletakkan dalam tanda kutip. Bagian akhir berturut –turut ditulis jurnal tahun ke berapa, nomor berapa (dalam kurung), dan nomor halaman dari artikel. Seperti contoh :

Fischer, Frank. 1998. “Beyond Empiricism: Policy Inquiry in Postpositivist Perspective”. *Policy Studies Journal*, 26(1) : 129-146).

- Rujukan dari artikel dalam majalah atau koran

Nama pengarang ditulis paling depan, diikuti oleh tahun, tanggal dan bulan (jika ada). Judul artikel ditulis tanpa huruf miring dengan huruf kapital untuk setiap awal kata dan diletakkan dalam tanda kutip. Diikuti dengan nama majalah yang ditulis dengan huruf miring dan nomor halaman disebutkan pada bagian akhir. Contoh :

Murin, Viktus. 2006. 23 Maret. “Kegalauan Kaum Nasionalis”. *Media Indonesia*, hlm 7.

- Rujukan dari koran tanpa pengarang

Nama Koran ditulis di bagian awal. Tahun, tanggal, dan bulan ditulis setelah nama Koran, kemudian judul ditulis dengan huruf kapital dan dicetak miring serta diikuti dengan nomor halaman. Contoh :

Media Indonesia. 2006, 21 Oktober. *MA Putuskan Sengketa Pilkada Sulbar*. Hlm.3

- Rujukan berupa karya terjemahan

Nama pengarang asli ditulis paling depan, diikuti tahun penerbitan karya asli, judul terjemahan ditulis dengan huruf miring, nama penerjemah, tahun terjemahan, nama tempat penerbitan dan nama penerbit terjemahan.

Apabila tahun penerbitan buku asli tidak dicantumkan, ditulis dengan kata tanpa tahun. Contoh :

Perkins, John. 2004. *Pengakuan Seorang Ekonom Perusak*. Terjemahan oleh Herman Tirtaatmaja dan Dwi Karyani. 2005. Jakarta: Abdi Tandur

- Rujukan dari dokumen resmi pemerintah yang diterbitkan oleh suatu penerbit tanpa pengarang dan tanpa lembaga.

Judul atau nama dokumen ditulis di bagian awal dengan huruf miring, diikuti tahun penerbitan dokumen, kota penerbit dan nama penerbit.

Contoh :

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Sistem Pemerintahan Daerah. 2004. Jakarta: Diperbanyak oleh PT. Suka fajar

- Rujukan dari lembaga yang ditulis atas nama lembaga tersebut.

Nama lembaga penanggung jawab langsung ditulis paling depan, diikuti dengan tahun, judul karangan, nama tempat penerbitan, dan nama lembaga tertinggi yang bertanggung jawab atas penerbitan karangan tersebut.

Contoh:

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1978. *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Rujukan berupa skripsi, tesis, dan disertasi.

Nama penyusun ditulis paling depan, diikuti tahun yang tercantum pada sampul, judul skripsi, tesis, atau disertasi dalam tanda kutip diikuti dengan pernyataan skripsi. Tesis, atau disertasi dengan cetak miring, nama kota tempat perguruan tinggi, dan nama fakultas serta nama perguruan tinggi.

Contoh:

A. Putri, Indah. 2004. "Pemberdayaan Perempuan dalam Politik (Studi Kasus: Partai Golkar di Sumatera Barat)". *Skripsi* tidak untuk diterbitkan. Padang: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas.

- Rujukan dari internet berupa artikel atau jurnal

Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tahun, judul artikel, nama jurnal (cetak miring) dengan diberi keterangan dalam kurung (online), volume dan nomor, dan diakhiri dengan alamat sumber rujukan tersebut disertai dengan keterangan kapan diakses, di antara tanda kurung. Contoh:

Griffith, A.I. 1995. Coordinating Family and School: Motehring for Schooling. *Education Policy Analysis Archives*, (Online), Vol.3, No.I, (<http://olam.ed.asu.edu/epaa/>, diakses 12 Februari 1997).

- Rujukan berupa Makalah yang disajikan dalam seminar, penataran, atau lokakarya.

Nama penyusun ditulis paling depan, dilanjutkan dengan tahun dan bulan penyajian (bila memungkinkan), judul makalah ditulis dalam tanda kutip, kemudian diikuti dengan pernyataan Makalah disajikan dalam....., nama pertemuan ditulis dengan huruf miring, nama lembaga penyelenggara dan tempat penyelenggaraan. Contoh :

Malse Yulivestra. 2005. “Penerapan Metode FGD dalam Pilkada”. Makalah disajikan dalam Seminar dan Lokakarya *Metode Penelitian Tingkat Nasional*, Labor Matematika FMIPA Unand, Padang, 5 Juli.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan, (ed), 2001, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta : RajaGrafindo Persada
- Creswell, John W, 2002, *Research Design*, Jakarta : KIK Press
- Denzin, Norman K dan Lincoln, Yvonna S, 2009, *Handbook of Qualitative Research*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Marsh, David dan Stoker, Gerry, 2011, *Teori dan Metode dalam Ilmu Politik*, Bandung: Nusa Media
- Miles, Matthew B, 2014, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, USA : Sage Publications Inc.
- Neuman, W.Lawrence, 2013, *Metodologi Penelitian Sosial; Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta: Indeks
- Taylor, Steven J; Bogdan, Robert; DeVault Marjorie L, 2016, *Introduction to Qualitative Research Methods*, Kanada : John Wiley & Sons.

Lampiran 1 COVER

***VOTING BEHAVIOR PEMILIH PEMULA
DALAM PEMILU 2019 DI PROVINSI SUMATERA BARAT
(Font.14, Bold)***

***PROPOSAL PENELITIAN
(Font.14, Bold)***

Oleh:

**PUTRA MENTARI
BP. 00193070
*Font.12, Bold)***



**JURUSAN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021
*(Font.12, Bold)***

HALAMAN PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Nama : Putra Mentari
Nomor Buku Pokok : 06193070
Judul Proposal Penelitian : *Voting Behavior* Pemilih Pemula Dalam
Pemilu 2019 Dan Pemilihan Kepala Daerah
Secara Langsung Di Provinsi Sumatera Barat.

Proposal ini telah disetujui oleh dosen Pembimbing Skripsi untuk diajukan ke Sidang Seminar Proposal.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Asrinaldi.
NIP. 131474823

Dr. Indah Adi Putri
NIP. 132310763

Lampiran 3

***VOTING BEHAVIOR PEMILIH PEMULA
DALAM PEMILU 2019 DI PROVINSI SUMATERA BARAT
(Font.14, Bold)***

**SKRIPSI
(Font.14, Bold)**

Oleh:

**PUTRA MENTARI
BP. 06193070
(Font.12, Bold)**



**JURUSAN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021
(Font.12, Bold)**

**VOTING BEHAVIOR PEMILIH PEMULA
DALAM PEMILU 2019 DI PROVINSI SUMATERA BARAT**

(Font.14, Bold)

SKRIPSI

(Font.14, Bold)

***Diajukan untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas***

(Font.12, Bold)

Oleh:

PUTRA MENTARI

BP. 06193070

(Font.12, Bold)



**JURUSAN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2021

(Font.12, Bold)

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor), baik di Universitas Andalas maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali bantuan dan arahan dari tim pembimbing.
3. Karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta saksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan lain yang berlaku.

Padang, 20 September 2021

Yang membuat pernyataan,

Materai
Rp. 6000

PUTRA MENTARI

BP.06193070

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji di depan sidang Ujian Skripsi Jurusan Ilmu Politik pada Tanggal 3 September 2019, bertempat di Ruang Sidang Jurusan Ilmu Politik, dengan Tim Penguji:

TIM PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
Dr. Aidinil Zetra, S.IP, MA	Ketua	
Irawati, S.IP, M.Si	Sekretaris	
Drs.Syaiful, M.Si	Anggota	
Drs. Tamrin, M.Si	Anggota	
Dr.Tengku Rika Valentina, M.Si	Anggota	

**Mengetahui,
Dekan**

Dr. Azwar, M.Si
NIP. 196206211988111001

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : PUTRA MENTARI
Nomor Buku Pokok : 06193070
Judul Skripsi : *Voting Behavior* Pemilih Pemula Dalam
Pemilu 2019 Di Provinsi Sumatera Barat.

“Skripsi ini telah disetujui Dosen Pembimbing dan disahkan oleh Ketua Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas”.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr.Asrinaldi,M.Si
NIP. 197809132002012001

Dr.Indah Adi Putri,M.IP
NIP. 1981120722006042004

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. Indah Adi Putri
NIP. 198112072006042004

ABSTRAK

Keberadaan pemantau dapat menjadi tolok ukur pemilihan umum yang inklusif. Lebih lanjut, aktifitas pemantauan pemilihan umum adalah bentuk keterlibatan dan partisipasi masyarakat sipil untuk memastikan pemilihan umum berjalan sesuai dengan asas luberjurdil. KIPP Sumbar menjadi salah satu cabang KIPP yang hingga saat ini tetap mempertahankan gerakan pemantauan. Pemilihan umum serentak 2019 di Kota Padang tidak terlepas dari pantauan KIPP Sumbar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi dan hambatan KIPP Sumbar selama pemantauan pemilihan umum serentak 2019 di Kota Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian adalah studi kasus dengan analisis konsep pengawasan dari Donelly. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa KIPP Sumbar memiliki fokus pemantauan pada tahapan kampanye, pemungutan suara, penghitungan suara, dan rekapitulasi suara. Sebelum melakukan pemantauan, KIPP Sumbar membuat persiapan dan program sebagai strategi awal dalam melakukan pemantauan. Selanjutnya strategi pemantauan dilakukan secara langsung dengan turun ke lapangan. Meskipun telah berusaha memantau dengan cara mandiri, KIPP Sumbar masih menghadapi berbagai hambatan dalam pemantauan. Hambatan yang dihadapi oleh KIPP Sumbar antara lain, bantuan dana dan sumber daya relawan. Dampak dari hambatan ini berpengaruh terhadap ruang gerak pemantauan dan target pemantauan yang tidak dapat tercapai dengan maksimal.

Kata Kunci : Pemantauan, Pemilihan Umum Serentak 2019, KIPP Sumbar

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR ISTILAH.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Perumusan Masalah Penelitian.....	8
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian.....	9
1. Tujuan Penelitian.....	9
2. Signifikansi Penelitian.....	9
BAB II KERANGKA TEORI DAN PENGUKURAN	10
A. Tinjauan Pustaka.....	10
1. Penelitian Terdahulu.....	10
2. Teori.....	12
B. Hipotesis.....	19
C. Konstuksi Model Teoritis.....	19
D. Model Analisis.....	20
E. Pengukuran	20
1. Definisi Konseptual.....	20
2. Definisi Operasional.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Tipe dan Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi Penelitian.....	25
C. Populasi dan Sampel.....	25
D. Unit Analisis.....	26
E. Jenis, Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	26

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	27
G. Analisis Data.....	27
H. Pengujian Hipotesis.....	28
BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN.....	29
A. DESKRIPSI KOTA PADANG.....	29
1. Sejarah Pemerintahan Kota Padang.....	29
2. Visi dan Misi Kota Padang.....	30
3. Jumlah Pegawai Pemerintahan Kota Padang.....	31
4. Struktur Kantor Sekretariat Daerah Kota Padang.....	31
5. Struktur Bagian Umum Sekretariat Daerah Kota Padang.....	32
6. Tugas Pokok dan Fungsi Bagian Umum Sekretariat Daerah Kota Padang.....	33
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Karakteristik Responden.....	39
1. Pekerjaan Responden.....	39
2. Pendidikan Responden.....	40
3. Golongan Kepangkatan Responden.....	41
4. Masa Kerja Responden.....	41
5. Usia Responden.....	42
6. Jenis Kelamin.....	43
7. Status Pernikahan.....	43
B. Kinerja Aparatur.....	44
1. Produktifitas.....	45
2. Kualitas Layanan.....	51
3. Responsivitas.....	56
4. Responsibilitas.....	62
5. Akuntabilitas.....	69
B. Sign Test dan Chi-Square.....	74
BAB VI PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	
RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

Lampiran 10

Contoh Spasi :

BAB I PENDAHULUAN

Empat spasi

1.1. Latar Belakang Penelitian

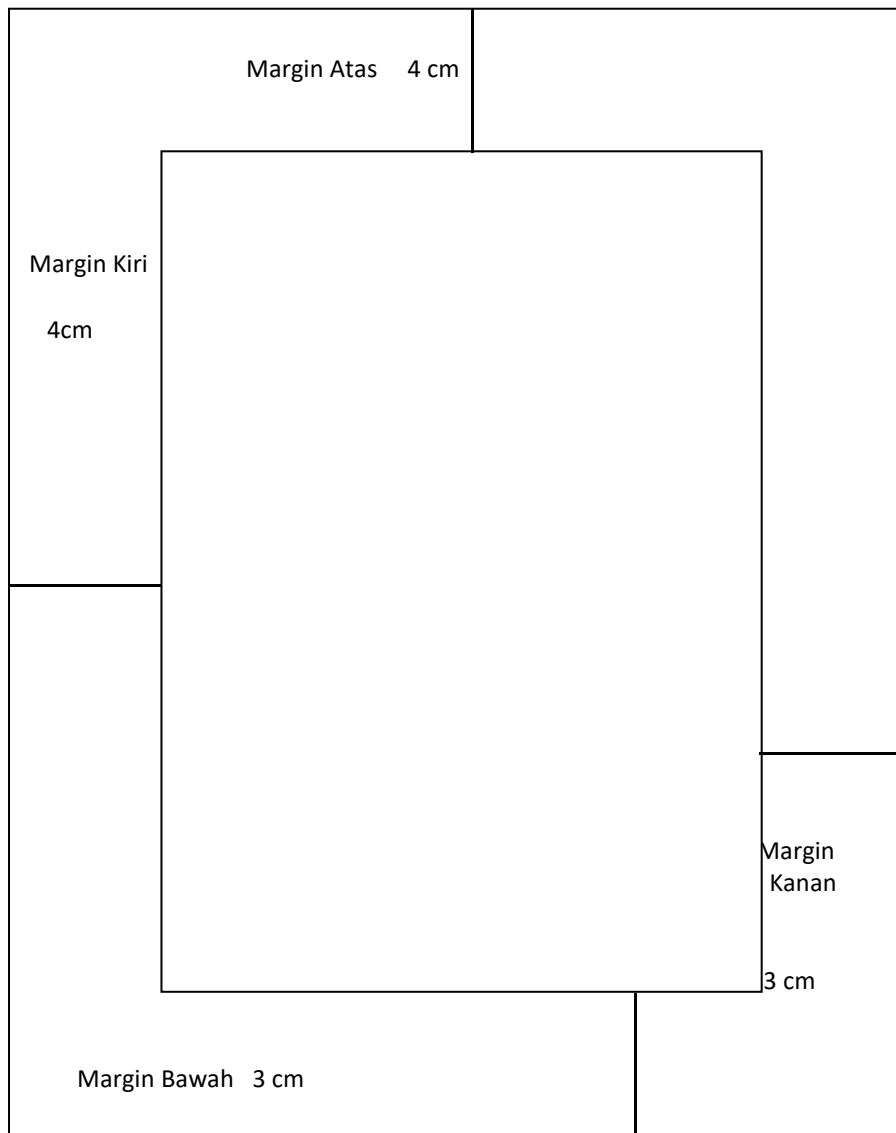
Kegiatan pembangunan yang dilakukan secara intensif di segala bidang, disertai laju perkembangan ilmu dan teknologi yang pesat di tengah-tengah masyarakat, ternyata
.....
.....

1.2. Rumusan Masalah

Dari hal-hal yang diuraikan dalam Latar Belakang Penelitian Telah banyak penelitian yang dilakukan.
.....

dst

Lampiran 11 (Lay out Halaman Skripsi)

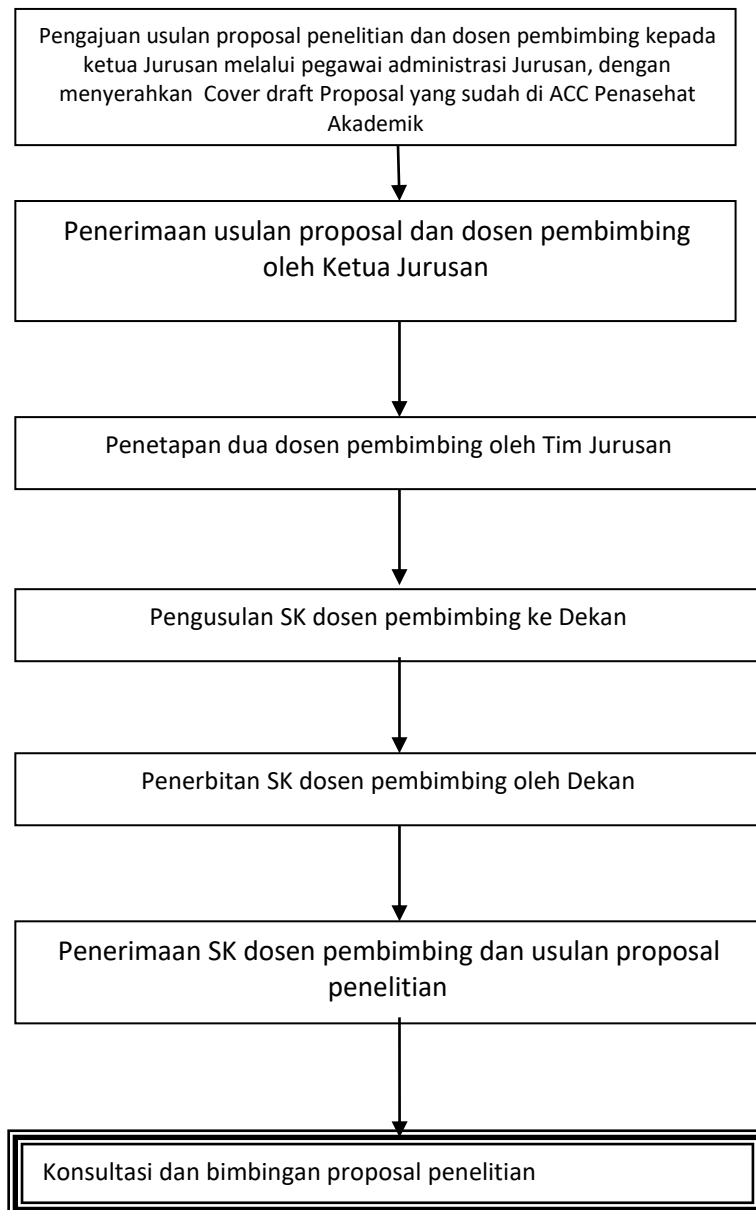


DAFTAR RIWAYAT HIDUP

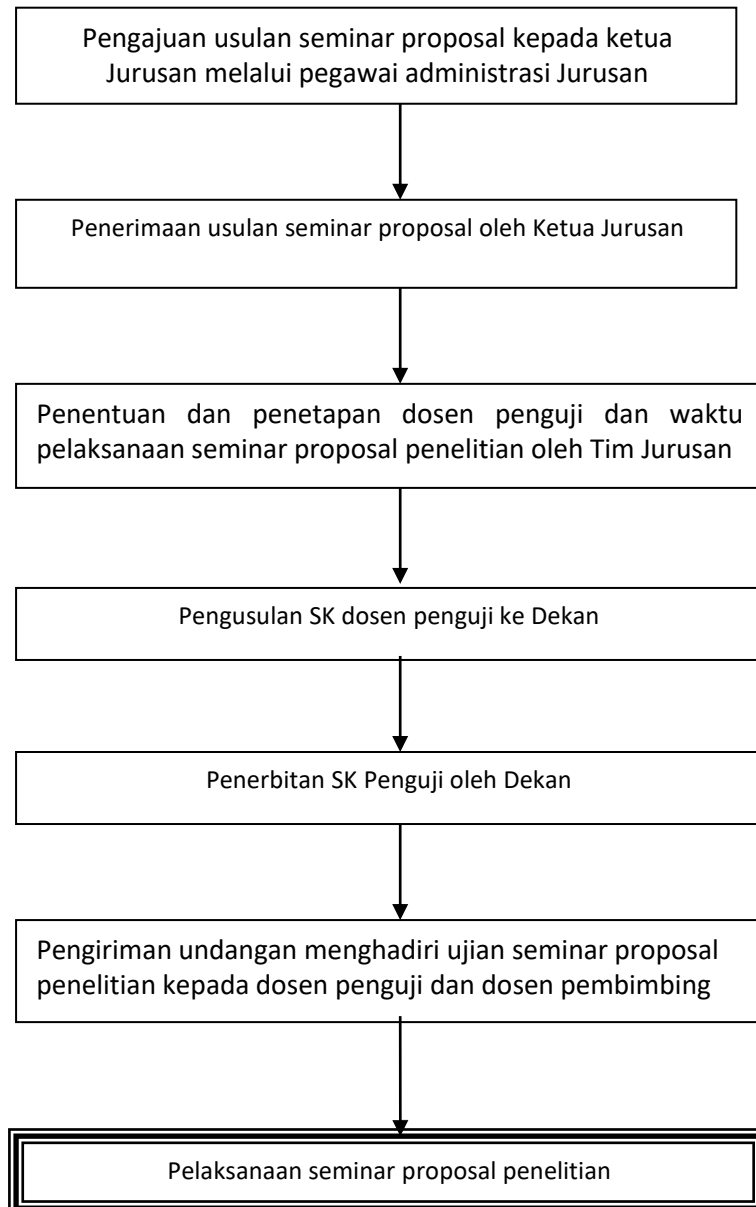
Nama Lengkap : Putra Mentari
BP : 07 193 046
Tempat/ Tanggal lahir : Padang / 9 Oktober 1990
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Sekarang : Jl. M. Hatta No. 57 Padang Telp. 0751-99999
Alamat Tetap : Nagari Sumani Kec. X Koto Singkarak Kab. Solok
Telp. 0755 91264/HP. 08197500001
E-Mail : hanna_arendt@fisip.unand.ac.id
Riwayat Pendidikan :
SD : SD N 1 Sumani
SLTP : SLTP N 1 Padang
SMU : SMU N 1 Padang
Riwayat Keorganisasian : - Laboratorium Ilmu Politik
- HIMA Jurusan Ilmu Politik
- IMM Cab. Padang

LAMPIRAN 13

PROSEDUR PENGAJUAN DOSEN PEMBIMBING

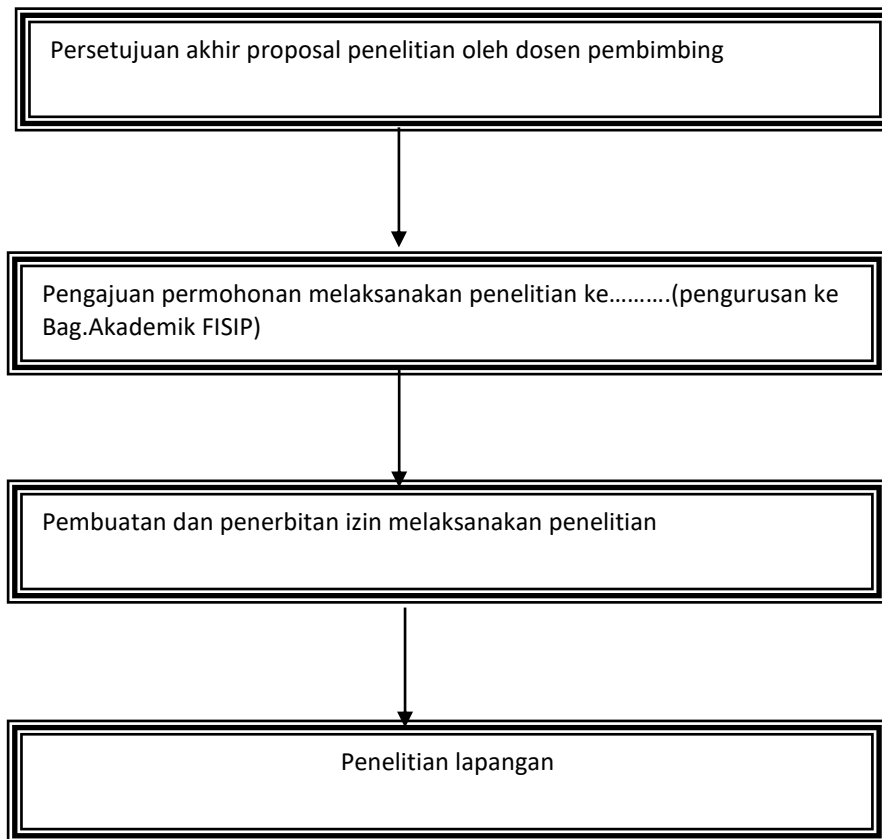


PROSEDUR SEMINAR PROPOSAL



LAMPIRAN 15

PROSEDUR IZIN PENELITIAN LAPANGAN



PROSEDUR UJIAN SKRIPSI

